

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada pada ruas jalan KI Wahid Hasyim Palembang.
2. Jembatan yang diteliti sebanyak 2 unit jembatan yaitu Ogan Lama I dan Ogan Rangka II.
3. Data yang digunakan adalah data hasil survey kondisi jembatan dengan berdasarkan metode Bridge management system (BMS).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan didalam proposal tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, dimana pada setiap bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada satu bab ini berisi penjelasan secara umum tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup masalah, rumusan masalah. Bab ini merupakan tentang alasan perlunya dilakukan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori dari penelitian ini, pembahasan mengenai kajian dari berbagai literatur serta hasil studi yang sesuai dengan pembahasan ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode pengumpulan data dan metode pengolahan data. Menjelaskan secara ringkas mengenai persiapan penelitian, cara penelitian dan pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang pengolahan hasil data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, serta pembahasan data-data yang diperoleh dari penelitian yang telah dicapai.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang saran dan kesimpulan.

Dari uraian di atas maka perlu dicoba melakukan penelitian mengenai kondisi jembatan pada ruas jalan KI Wahid Hasyim dan diharapkan penelitian ini dapat mengetahui kondisi jembatan dan jenis penanganan yang harus dilakukan pada kedua jembatan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tersebut:

1. Bagaimana nilai kondisi jembatan pada ruas jalan KI Wahid Hasyim Palembang dengan menggunakan metode *Bridge Management System* (BMS).
2. Bagaimana usulan penanganan yang harus dilakukan pada jembatan di ruas jalan KI Wahid Hasyim Palembang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan ini, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai kondisi jembatan dan jenis pemeliharaan berdasarkan metode *Bridge Management System* (BMS) pada jembatan di ruas jalan KI Wahid Hasyim Palembang.
2. Untuk mengetahui jenis penanganan yang harus dilakukan pada jembatan di ruas jalan KI Wahid Hasyim Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini melakukan penilaian kondisi jembatan pada beberapa jembatan di jalan KI Wahid Hasyim Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang dengan berdasarkan metode *Bridge management system* (BMS) dan dianalisis didapatkan usulan penanganan pada jembatan tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jembatan merupakan suatu konstruksi yang dibangun untuk menghubungkan suatu ruas jalan menuju ruas jalan lain yang terhalang atau terputus karena rintangan seperti Lembah atau Sungai. Ketika jembatan runtuh atau tidak berfungsi dengan baik, hal itu dapat mengganggu arus lalu lintas dan berpotensi menyebabkan ketidaknyamanan bagi masyarakat. Untuk menilai kondisi jembatan, salah satu metode yang umum digunakan adalah Bridge Management System (BMS). BMS merupakan sistem yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap jembatan.

Pada tahun 1992, Direktorat Jenderal Bina Marga bersama dengan pemerintah Australia mengembangkan Bridge Management System (BMS) dalam upaya untuk membantu pemerintah Indonesia dalam pembangunan dan desentralisasi. Tujuan dari BMS adalah memastikan bahwa semua kegiatan terkait penanganan jembatan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sistem ini juga dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam memaksimalkan keselamatan, kemudahan servis, dan fungsi jembatan dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia.

Dengan adanya Bridge Management System (BMS), diharapkan penilaian terhadap jembatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga potensi kerusakan dapat terdeteksi dengan cepat dan langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk memastikan keamanan dan fungsionalitas jembatan.

Pada ruas jalan KI Wahid Hasyim terdapat beberapa jembatan seperti jembatan Ogan lama I dan Ogan rangka II. Jembatan ini berada di jalan nasional yang merupakan salah satu penghubung dari kecamatan Kertapati menuju kota Palembang. Sehingga jembatan pada ruas jalan ini harus selalu dalam kondisi baik. Kinerja suatu jembatan akan menurun seiring dengan penambahan waktu sehingga semakin bertambahnya usia jembatan maka akan semakin tinggi pula kebutuhan akan penanganan jembatan tersebut.